

GAYA BAHASA DAN FUNGSINYA DALAM NOVEL “SEBUAH USAHA MELUPAKAN” KARYA BOY CANDRA

Seherli Merlis¹⁾, Gusnetti²⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

Sherlimerlisa23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan fungsinya dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yakni Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa menurut Al-Ma’ruf (2009), Pengajaran Gaya Bahasa menurut Tarigan (2013). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Langkah analisis isi yaitu mengelompokkan dan mengidentifikasi, menganalisis dan menginterpretasi serta menyimpulkan hasil analisis dengan melihat kecenderungan pemakaian gaya bahasa serta fungsinya. Hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa terbanyak dalam penelitian ini yaitu gaya bahasa metafora. fungsi gaya bahasa terbanyak yaitu memperkuat efek terhadap gagasan.

Kata kunci : Karya Sastra, Novel, Gaya Bahasa, Fungsi Gaya Bahasa

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan perasaan, ide, gagasan maupun sebuah pemikiran dari seorang pengarang terhadap peristiwa yang pernah dialaminya baik secara mental dan emosional, sadar atau tidak sadar yang dipengaruhi oleh lingkungan. Gagasan tersebut dituangkan pada media tulis baik secara tertulis maupun media elektronik yang pada berangkat dari sebuah kata-kata yang menjadi kalimat lalu berubah menjadi paragraf yang menghasilkan sebuah cerita fiksi.

Berbicara tentang karya sastra sebagai ranah transformasi tulisan, salah satunya adalah novel. Novel tidak pernah terlepas dari gaya bahasa, karena novel itu sendiri ditulis berasal dari kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang saling berkaitan dan memiliki arti sehingga menghasilkan sebuah cerita yang kongkret.

Gaya bahasa tersebut dapat digunakan sebagai ciri khas atau karakteristik seorang penulis yang melekat pada karya-karya yang dihasilkannya. Gaya bahasa merupakan sebuah bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata atau kalimat dalam berbicara maupun menulis untuk meyakinkan serta mempengaruhi pembacanya. Salah satu karya sastra yaitu

novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra, berkisah tentang seorang kekasih yang sangat mencintai pasangan atau kekasihnya, meski berjalan jarak jauh. Kisah cintanya berjalan lancar seperti halnya romansa anak muda. Namun kekasihnya mendapati bahwa orang yang dipuji dan dikaguminya mengkhianatinya karena kehadiran orang ketiga dalam hubungan mereka [1].

Beberapa peneliti lain juga membahas hal serupa di antaranya peneliti Rizkika [2] dan Setiawati [3] dengan objek yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa dan fungsinya yang terdapat dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber datanya adalah novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra. Teknik pengumpulan data adalah membaca, menandai, mendeskripsikan, dan mengelompokkan data. Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian yang digunakan adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah: (1) mengelompokkan data penelitian dalam tabel yang sudah disediakan, (2)

menentukan gaya bahasa pertentangan yang terdapat pada novel yang sedang diteliti, (3) menjabarkan hasil analisis, (4) menginterpretasikan hasil analisis dengan melihat kecenderungan pemakaian gaya bahasa, dan (5) menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra menceritakan tentang kisah cinta antara tokoh Aku dan Kau (kekasihnya), kekecewaan, pengkhianatan dan merelakan. Hal tersebut dideskripsikan penulis melalui penggunaan gaya bahasa yang khas dengan penulis novel. Gaya bahasa yang ditemukan oleh peneliti menurut teori Tarigan [4], yakni gaya bahasa perbandingan. Gaya bahasa tersebut berjumlah 7 jenis gaya bahasa, di antaranya: (1) perumpamaan, (2) metafora, (3) personifikasi, (4) depersonifikasi, (5) antitesis, (6) perifrasis, (7) dan koreksi atau epanortosis.

Fungsi gaya bahasa yang terdapat di dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra yaitu untuk meningkatkan selera pembaca, meyakinkan pembaca, menciptakan suasana hati tertentu, dan untuk memperkuat efek terhadap gagasan [5] guna membuat pembaca terkesan oleh gagasan yang disampaikan penulis dalam karyanya untuk memperindah alur cerita di dalam novel.

Pada hasil penelitian Rizkika [2] diperoleh 34 data pada gaya bahasa perbandingan dalam *Kaba Siti Kalasun* karya Syamsuddin ST. Radjo Endah. Sedangkan pada *Kaba Si Umbuk Mudo* diperoleh data sebanyak 23 data. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti mengenai gaya bahasa. Perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti. Penulis membahas gaya bahasa pada novel dan fungsinya dengan hasil yang ditemukan sebanyak 58 data dengan 7 jenis gaya bahasa dan fungsinya.

Hasil penelitian Setiawati [3] gaya bahasa yang ditemukan sebanyak 32 data yakni retorik penegasan sejumlah 28 data dan retorik pertentangan ditemukan sebanyak 4 data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Setiawati [3] sama-sama meneliti mengenai gaya bahasa. Perbedaannya adalah Setiawati [3] meneliti gaya bahasa retorik penegasan dan gaya bahasa retorik pertentangan, sedangkan peneliti meneliti gaya

bahasa perbandingan dan fungsinya, terkait dengan hal tersebut, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Tarigan [4] yang mengemukakan 4 jenis gaya bahasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 58 data gaya bahasa perbandingan dalam Novel *Sebuah Usaha Melupakan* karya Boy Candra dan fungsi gaya bahasa keseluruhan berfungsi untuk memperkuat efek terhadap gagasan, meningkatkan selera pembaca, meyakinkan pembaca, menciptakan suasana keadaan perasaan hati tertentu, dan mempengaruhi pembaca/pendengar. Fungsi gaya bahasa yang lebih dominan adalah memperkuat efek terhadap gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Candra, Boy. 2016. *Sebuah Usaha Melupakan*. Jakarta: Mediakita.
- [2] Rizkika, Dekha. Prima. 2020. "Majas Lokalitas Miangkabau dalam *Kaba Siti Kalsun* Karya Syamsuddin ST. Radjo Endah dan *Kaba Si Umbuk Mudo* Karya Ilyas Payakumbuh". *Skripsi Padang*: Universitas Bung Hatta.
- [3] Setiawati. Mia. 2020. "Gaya Bahasa Retorik pada *Kaba Si Gadih Ranti* Karya Syamsuddin ST. Radjo Endah
- [4] Tarigan, Henry. Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- [5] Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakra Books Solo.